

ABSTRAK

Sahara, Widha. 2004. Penemuan Jati Diri Petruk dalam Novel *Perang Karya Putu Wijaya: Analisis Psikologi Sastra*. Skripsi S-1. Sastra Indonesia. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji penemuan jati diri Petruk dalam novel *Perang* karya Putu Wijaya. Jati diri merupakan titik berangkat menuju kesempurnaan hidup manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tokoh dan penokohan Petruk beserta unsur-unsur yang lain seperti alur dan pengaluran, latar, tema dan relasi antarunsur tersebut.

Penelitian pengembangan (*development research*) ini, dilakukan penulis dengan menggunakan metode analisis dan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menguraikan suatu pokok permasalahan agar memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat, sedangkan metode deskriptif adalah metode melukiskan sesuatu yang digunakan untuk memaparkan secara keseluruhan hasil analisis yang dilakukan.

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, penulis menganalisis novel *Perang* secara struktural. Artinya, penulis meneliti alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, latar, dan tema. Secara struktural, novel tersebut menunjukkan kekhasan seperti karya-karya Putu Wijaya yang lain, yakni teknik penceritaan arus kesadaran. Selain itu, penulis menemukan perkembangan kejiwaan tokoh Petruk yang disampaikan pengarang secara acak melalui tahap bawah sadar tokoh Petruk. *Kedua*, setelah membuktikan bahwa secara struktural terdapat permasalahan-permasalahan psikologis mengenai penemuan jati diri, penulis meneliti secara lebih mendalam mengenai proses integrasi pengalaman-pengalaman ke dalam kepribadian Petruk yang makin lama makin menjadi dewasa.

Fokus utama penelitian ini pada jati diri Petruk yang dilihat dari tiga sisi pembentuk jati diri manusia yaitu pembentukan kepribadian, pembentukan keunikan dan pembentukan identitas diri. Hasil analisis psikologi sastra menunjukkan bahwa Petruk mempunyai kepribadian dan pribadi yang utuh dalam kehidupannya. Proses integrasi pengalaman-pengalaman ke dalam pribadinya melahirkan pribadi baru. Petruk mempunyai keunikan ketika dirinya dalam lingkungan yang digunakan sebagai pijakan pembentukan pribadinya. Dalam proses penyebaran diri dalam masyarakat, ia tidak menerima begitu saja yang diberikan masyarakat. Petruk sebagai manusia juga mengalami perubahan dari masa lampau ke masa kini. Proses integrasi pengalaman dan nilai-nilai baru yang diperoleh Petruk dalam perjalanan hidupnya pada akhirnya berpadu dengan watak atau sikap bawaan lahir.

ABSTRACT

Sahara, Widha. 2004. The Self Discovery of Petruk in Putu Wijaya's Novel *Perang*: A Literature-Psychological Analysis. Thesis. Indonesian Literature. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The study analyzes the self-discovery of Petruk in Putu Wijaya's novel *Perang*. Perfection of life begins from a self. The objectives of this study are describe Petruk's character and characterization, plot, setting, theme, and relationship between each other.

For this development research, I used analysis and descriptive method. This method is used to explain a main problem in order to get exact understanding. Whereas descriptive method is a method to explain the whole of analysis.

There are two steps which I took for this research are following: *first*, I analyzed this novel structurally. It means analyzed the plot, character and characterization, setting, theme of this novel. Structurally, this novel indicates a special characteristics as the other work of Putu Wijaya that is a stream of consciousness. Besides that, I found psychological development of Petruk that is unconscious. *Second*, after approving that this novel contains a psychological problems especially a self-discovery, I analyzed this novel psychologically. Psychologically, a self of Petruk is the longer the greater of age, because of integration process of experiences.

The main concern of this study is Petruk's self, it can be seen from three dimensions of shaping of human's personality: the shaping of personality, self uniqueness, and self identity. The result of the analysis, by using literature-psychological, shows that Petruk has an intact personality in facing his life. Integration process of experiences to his self changes and create new-self. He also considers all of those are unique and special because he feels that he is a part of the society. In his socialization, Petruk does not easily accept what the society serves. As a human being, Petruk also experiences some changes in his personality from the past to the present. Integration process of experiences and new values in his life journey united with character temperament.